

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Terjemah

No	Bab	Halaman	Keterangan	Terjemahan
1	1	5	Q.S Al-Ahzab: 70	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar
2	2	33	Bahasa Asing	Sosiodrama berasal dari psikodrama, yang dikembangkan oleh Dr. Jacob L. Moreno, seorang psikiater yang menggunakan grup berlakunya situasi kehidupan yang dituju dalam membantu klien memperdalam pemahaman mereka tentang menyelesaikan konflik antarpribadi atau masalah mental, seperti kecanduan, gangguan stres pasca-trauma dan efek dari pengalaman traumatis.

Lampiran II

Item pernyataan perilaku asertif sebelum dilakukan uji validitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mudah mengungkapkan perasaan saya pada orang lain.				
2	Saya sulit mengungkapkan perasaan saya kepada orang lain secara jujur.				
3	Saya akan memulai percakapan dengan orang yang baru saya kenal.				
4	Saya menolak ajakan teman yang berdampak tidak baik untuk saya.				
5	Saya menghargai perasaan orang lain.				
6	Saya berusaha memenuhi permintaan teman meskipun saya tidak mampu memenuhi permintaan tersebut.				
7	Saya mengungkapkan pendapat sesuai dengan apa yang saya inginkan.				
8	Saya mampu menghargai perasaan orang lain.				
9	Jika merasa sedih saya akan bercerita kepada teman				
10	Saya malu meminta bantuan kepada orang lain.				
11	Saya berani menolak permintaan teman jika saya tidak dapat memenuhinya.				
12	Saya terbuka kepada orang lain tentang perasaan saya.				
13	Saya kesulitan memahami perasaan orang lain.				
14	Saya mudah terpengaruh pendapat orang lain.				
15	Saya akan meminta bantuan orang lain jika saya tidak mampu menyelesaikan masalah saya.				
16	Saya berani berbicara di depan umum.				
17	Saya kesulitan memahami teman yang mengungkapkan perasaannya				
18	Saya memaksa teman untuk pergi bersama saya.				
19	Saya hanya diam ketika ada orang yang membuat saya kesal				
20	Saya sulit menolak ajakan teman meskipun akibatnya tidak baik untuk saya.				

21	Saya menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa bantuan orang lain.				
22	Saya menyembunyikan perasaan saya kepada orang lain.				
23	Saya memahami jika pemikiran teman saya berbeda dengan saya.				
24	Saya kesulitan mengungkapkan pendapat kepada orang lain				
25	Saya berani tampil di depan orang banyak.				
26	Saya menghindari teman yang berlebihan dalam mengungkapkan perasaannya.				
27	Saya berusaha jujur kepada orang lain.				
28	Saya takut jika pendapat saya membuat teman tidak menyukai saya lagi.				
29	Saya memperhatikan jika teman sedang berbicara.				
30	Saya memahami jika teman saya tidak mau saya ajak pergi.				
31	Saya malu menjawab pertanyaan dari guru.				
32	Saya kesulitan menolak ajakan dari teman-teman untuk membuat keributan di kelas				
33	Saya sering menyembunyikan sesuatu karena takut menyakiti orang lain				
34	Saya percaya diri dengan penampilan saya.				
35	Saya merasa tidak mempunyai kelebihan dibandingkan dengan orang lain.				
36	Saya selalu berbicara sopan kepada orang lain.				
37	Saya menolak jika disuruh maju ke depan kelas karena malu.				
38	Saya selalu berusaha mempengaruhi teman saya untuk mengikuti apa yang saya lakukan.				
39	Saya berani meminta bantuan kepada orang lain.				
40	Saya menolak ajakan teman jika itu merugikan orang lain				
41	Saya sulit menolak ajakan teman untuk membolos sekolah.				
42	Saya kurang percaya diri jika berbicara				

	di depan umum.				
43	Saya terpaksa menolong orang lain.				
44	Saya mudah terpengaruh oleh ajakan teman.				
45	Saya selalu bercerita kepada teman ketika saya merasa senang				
46	Saya suka memendam perasaan.				
47	Saya berani mengakui kesalahan				
48	Saya memberi tahu orang lain jika saya membutuhkan pertolongan.				
49	Saya menyadari kekurangan yang saya miliki.				
50	Saya berani menolak ajakan teman meskipun hanya saya yang tidak setuju.				

Lampiran III

Hasil Uji Validitas Angket perilaku asertif

No. item	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Keterangan
1	0,200	0,220	Tidak valid	Gugur
2	0,220	0,220	Valid	Digunakan
3	0,061	0,220	Tidak valid	Gugur
4	0,291	0,220	Valid	Digunakan
5	0,236	0,220	Valid	Digunakan
6	0,224	0,220	Valid	Digunakan
7	0,225	0,220	Valid	Digunakan
8	0,261	0,220	Valid	Digunakan
9	0,066	0,220	Tidak valid	Gugur
10	0,248	0,220	Valid	Digunakan
11	0,305	0,220	Valid	Digunakan
12	0,192	0,220	Tidak valid	Gugur
13	0,323	0,220	Valid	Digunakan
14	0,507	0,220	Valid	Digunakan
15	0,160	0,220	Tidak valid	Gugur
16	0,359	0,220	Valid	Digunakan
17	0,182	0,220	Tidak valid	Gugur
18	0,287	0,220	Valid	Digunakan
19	0,416	0,220	Valid	Digunakan
20	0,476	0,220	Valid	Digunakan
21	0,120	0,220	Tidak valid	Gugur
22	0,445	0,220	Valid	Digunakan
23	0,183	0,220	Tidak valid	Gugur
24	0,132	0,220	Tidak valid	Gugur
25	0,449	0,220	Valid	Digunakan
26	0,144	0,220	Tidak valid	Gugur
27	0,404	0,220	Valid	Digunakan
28	0,372	0,220	Valid	Digunakan
29	0,347	0,220	Valid	Digunakan
30	0,229	0,220	Valid	Digunakan
31	0,528	0,220	Valid	Digunakan
32	0,391	0,220	Valid	Digunakan
33	0,422	0,220	Valid	Digunakan
34	0,428	0,220	Valid	Digunakan
35	0,556	0,220	Valid	Digunakan
36	0,236	0,220	Valid	Digunakan
37	0,561	0,220	Valid	Digunakan

38	0,103	0,220	Tidak valid	Gugur
39	0,245	0,220	Valid	Digunakan
40	0,184	0,220	Tidak valid	Gugur
41	0,179	0,220	Tidak valid	Gugur
42	0,444	0,220	Valid	Digunakan
43	0,569	0,220	Valid	Digunakan
44	0,374	0,220	Valid	Digunakan
45	0,410	0,220	Valid	Digunakan
46	0,288	0,220	Valid	Digunakan
47	0,268	0,220	Valid	Digunakan
48	0,331	0,220	Valid	Digunakan
49	0,027	0,220	Tidak valid	Gugur
50	0,250	0,220	Valid	Digunakan

Lampiran IV

Item pernyataan perilaku asertif setelah dilakukan uji validitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sulit mengungkapkan perasaan saya kepada orang lain secara jujur.				
2	Saya menolak ajakan teman yang berdampak tidak baik untuk saya				
3	Saya menghargai perasaan orang lain.				
4	Saya berusaha memenuhi permintaan teman meskipun saya tidak mampu memenuhi permintaan tersebut.				
5	Saya mengungkapkan pendapat sesuai dengan apa yang saya inginkan.				
6	Saya mampu menghargai perasaan orang lain.				
7	Saya malu meminta bantuan kepada orang lain.				
8	Saya berani menolak permintaan teman jika saya tidak dapat memenuhinya.				
9	Saya kesulitan memahami perasaan orang lain.				
10	Saya mudah terpengaruh pendapat orang lain.				
11	Saya berani berbicara di depan umum.				
12	Saya memaksa teman untuk pergi bersama saya.				
13	Saya hanya diam ketika ada orang yang membuat saya kesal				
14	Saya sulit menolak ajakan teman meskipun akibatnya tidak baik untuk saya.				
15	Saya menyembunyikan perasaan saya kepada orang lain.				
16	Saya berani tampil di depan orang banyak.				
17	Saya berusaha jujur kepada orang lain.				
18	Saya takut jika pendapat saya membuat teman tidak menyukai saya lagi.				
19	Saya memperhatikan jika teman sedang berbicara.				
20	Saya memahami jika teman saya tidak mau saya ajak pergi.				
21	Saya malu menjawab pertanyaan dari guru.				

22	Saya kesulitan menolak ajakan dari teman-teman untuk membuat keributan di kelas				
23	Saya sering menyembunyikan sesuatu karena takut menyakiti orang lain				
24	Saya percaya diri dengan penampilan saya.				
25	Saya merasa tidak mempunyai kelebihan dibandingkan dengan orang lain.				
26	Saya selalu berbicara sopan kepada orang lain.				
27	Saya menolak jika disuruh maju ke depan kelas karena malu.				
28	Saya berani meminta bantuan kepada orang lain.				
29	Saya kurang percaya diri jika berbicara di depan umum.				
30	Saya terpaksa menolong orang lain				
31	Saya mudah terpengaruh oleh ajakan teman.				
32	Saya selalu bercerita kepada teman ketika saya merasa senang				
33	Saya suka memendam perasaan				
34	Saya berani mengakui kesalahan				
35	Saya memberi tahu orang lain jika saya membutuhkan pertolongan.				
36	Saya berani menolak ajakan teman meskipun hanya saya yang tidak setuju.				

Lampiran V

Pedoman Wawancara Guru BK

No	Aspek yang ditanyakan	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bentuk-bentuk perilaku asertif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk perilaku (fisik) asertif yang sering nampak dari siswa yang Anda ketahui ? 2. Bentuk-bentuk asertif secara lisan apa saja yang sering dilakukan siswa ? 3. Apakah ada siswa yang memiliki kekuasaan di kelas sehingga timbul perilaku asertif rendah dari siswa yang tidak berkuasa? 4. Apakah ada siswa yang ditakuti di dalam kelas ? 	
2	Faktor-fakto perilaku asertif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang keluarga siswa tersebut ? 2. Apakah di sekolah si anak bermain dengan teman yang memilik dampak buruk terhadap perilaku asertifnya ? 	
3	Iklim sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda lakukan terhadap siswa yang memiliki perilaku asertif rendah di dalam sekolah ? 	

Lampiran VI

Pedoman Observasi Subyek Penelitian

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa cenderung pasif di kelas		
2	Sangat jarang mengemukakan pendapat		
3	Tidak berani menolak		
4	Mudah dipengaruhi		
5	Bersikap kaku dan tidak toleransi		
6	Sukar menyesuaikan diri		
7	Mudah tersinggung		
8	Merasa lelah dan tidak bersemangat		
9	Sering ditegur karena bersikap terlalu pendiam ketika pembelajaran di kelas		
10	Sering berdusta atau tidak jujur		
11	Takut menjawab pertanyaan dari guru		
12	Berdiam diri ketika berdiskusi		
13	Tidak berani meminta tolong dengan teman		
14	Jarang mengucapkan terimakasih pada teman setelah meminta bantuan		

Lampiran VII

Rencana Pemberian Layanan (RPL) Setiap Pertemuan

PEMERINTAHAN KABUPATEN TANAH BUMBU**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****SMPN 1 SUNGAI LOBAN**

Jl. Sebamban 1 blok A RT 03 RW 01, Sari Mulya, Kec. Sungai Loban, Kab.
Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)****BIMBINGAN KELOMPOK****SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan sosial
C	Tema/ Topik Layanan	Mengenal Perilaku Asertif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pemeliharaan
E	Tujuan umum	Agar siswa dapat mengenal perilaku asertif
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui dan memahami pengertian perilaku asertif 2. Peserta didik mengetahui dan memahami cara melatih asertif 3. Peserta didik mampu mengambil pelajaran dari cerita atau suri tauladan zaman dahulu mengenai perilaku asertif
G	Sasaran layanan	Kelas 7 SMPN 1 Sungai Loban
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perilaku asertif 2. Cara berperilaku asertif 3. Kisah asertif dalam Islam
I	Waktu	1x pertemuan (1x45 menit)
J	Sumber	https://www.alodokter.com/pentingnya-bersikap-asertif-dan-cara-melatihnya Nurul Hikmah, “Perilaku Asertif dalam Persepektif Islam”, <i>jurnal</i> Kajian Dakwah dan Masyarakat, (Aceh:IAIN Lhokseumawe,2020) https://m.merdeka.com/peristiwa/kisah-kejujuran-gadis-penjual-susu-hingga-dinikahkan-dengan-putera-khlaiifah.html
K	Metode /Teknik	Ceramah, diskusi, sodiodrama
L	Media / Alat	Power Point dan naskah drama

M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan di capai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 35 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Melakukan curah pendapat 3. Bermain peran (sosiodrama)
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan tayangan slide ppt 2. Mengajak peserta didik untuk curah pendapat 3. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	c. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil dari kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan makna kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik diminta untuk menjelaskan secara singkat pengertian perilaku asertif 2. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrument yang sudah disiapkan, antara

		<p>lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tentang suasana pertemuan dengan instrument: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi : mudah dipahamai/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik
--	--	--

Mengetahui :

Guru BK/Konselor



Jatmika,S.Pd

Tanah Bumbu, 02 Maret 2022

Peneliti



Nuni Hadiyahati

NIM: 180101060718

Materi pertemuan 1

Mengenal Perilaku Asertif

A. Pengertian Perilaku Asertif

Asertif adalah sikap mampu berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain. Sikap ini penting untuk dimiliki banyak orang. Namun sikap ini tidaklah muncul dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk dengan proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap asertif sangat berguna dalam aspek kehidupan, mulai dari mempertahankan hak, menyelesaikan konflik, hingga kesan yang baik terhadap diri sendiri.

B. Cara menerapkan asertif dalam kehidupan sehari-hari

1. Jadilah pendengar yang baik

Memperhatikan semua hal yang dikatakan lawan bicara, tidak menyela pembicaraan meskipun Anda memiliki pendapat.

2. Berani menyampaikan perbedaan pendapat

Perbedaan pendapat adalah hal yang umum terjadi. Ketika tidak sependapat dengan lawan bicara Anda harus berani mengutarakannya, tetapi perlu diingat bahwa mengutarakan beda dengan memaksa, ingat juga bahwa pendapat Anda mungkin belum sepenuhnya benar meskipun Anda sangat percaya diri dengan pendapat tersebut.

3. Selalu hargai orang lain

Ingatlah untuk tetap menghargai orang lain ketika Anda sedang mengutarakan pikiran, keinginan, atau opini tertentu.

4. Hindari merasa bersalah

Setelah Anda mengatakan “tidak” terhadap suatu pendapat atau menolak suatu permintaan. Selama Anda mengemukakan alasan yang

jujur, masuk akal, dan tidak menyalahi aturan, maka hal itu tidak menjadi alasan untuk merasa bersalah.

5. Tetap tenang saat berbicara

Bicaralah dengan nada suara normal dan dengan kata-kata yang sopan.

6. Hindarilah penggunaan kalimat agresif

Ketika berbicara dengan siapapun, hindari kalimat yang terasa menyerang lawan bicara dan berpotensi menyakitinya. Tips sederhana adalah menggunakan kalimat yang diawali kata “saya” ketika sedang menyampaikan pendapat. Contoh “saya merasa tidak dihargai dalam kelompok ini”, akan terdengar lebih baik daripada “kamu tidak pernah menghargai saya”.

7. Posisikan lawan bicara sebagai teman

Ketika terdapat suatu konflik, cobalah memandang lawan bicara Anda sebagai teman, bukan musuh. Hal ini berguna agar tercipta hasil kesepakatan yang saling menghormati kedua belah pihak.

8. Berlatih dengan hal-hal kecil

Berlatihlah menjadi pribadi yang asertif dengan teman atau orang terdekat. Bahkan Anda bisa berlatih di depan kaca dengan membuat skenario di kepala Anda. Misalnya melatih cara bicara dan gestur saat menolak permintaan bantuan mengerjakan tugas sekolah teman.

9. Belajar dari banyak orang

Untuk menunjang perilaku asertif, maka Anda bisa belajar dari banyak orang, baik itu keluarga, teman, ataupun tokoh masyarakat. Perhatikan bahasa tubuh dan pilihan kata yang disampaikan.

10. Selalu bersabar

Jadi dibutuhkan kesabaran dan ketekunan untuk mengembangkan dan meningkatkan sikap ini.

C. Perilaku asertif perspektif Islam

Dalam Islam, komunikasi menjadi kunci dalam menjalankan kehidupan beragama dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Islam sangat

konsen tentang etika komunikasi dan pembentukan asertivitas dalam kehidupan sehari-hari, di tandai dengan banyaknya Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang membahas tentang bagaimana Islam menuntut setiap orang untuk berjaya jujur, benar, tegas, serta menjaga dan menghargai orang lain. Hal ini setara dengan masa Khalifah Umar Bin Khattab, beliau dikenal sering blusukan mengelilingi lorong-lorong Madinah di waktu malam. Pemimpin kaum muslimin yang paling disegani itu, ingin melihat langsung kondisi rakyatnya dari dekat. Kadang Umar langsung memberikan bantuan seorang diri jika ada yang membutuhkan.

Suatu malam Umar bin Khattab usai berkeliling. Dia menyandarkan tubuhnya pada dinding sebuah rumah sederhana. Tak sengaja Umar mendengar percakapan dua orang wanita.

Sang ibu berupaya merayu putrinya untuk melakukan kecurangan. "campurkan air ke dalam susu yang akan kita jual itu nak" kata si Ibu "tapi ibu, Khalifah Umar melarang hal ini" sanggah putrinya. Khalifah Umar memang melarang mencampur susu dengan air karena dianggap kecurangan dalam berdagang.

"ayo lakuka, Umar bin Khattab kan tidak mungkin melihat kita," desak sang ibu

Sang anak menolak dan menjawab dengan bijak " iya ibu khalifah tidak melihat kita, tetapi Allah pasti melihat kita," katanya.

Umar sangat terkesan dengan jawaban tersebut. Dia mengagumi kejujuran gadis penjual susu yang sederhana. Setelah mengumpulkan informasi, Umar mengumpulkan putra-putrinya. Dia meminta salah seorang diantara mereka untuk menikahi gadis penjual susu tersebut. Umar yakin keturunan mereka kelak akan melahirkan seorang pemimpin yang besar menghormati Agama Islam.

Gadis penjual susu tersebut memiliki perilaku asertif yang sangat baik, ia berani menolak ajakan sang ibu tanpa menyakiti perasaannya, dan ia juga bersikap jujur dalam kehidupan.

Tokoh:

- | | |
|-----------|-------------|
| 1. Reny | 5. Valencia |
| 2. Dita | 6. Dani |
| 3. Ratih | 7. Boy |
| 4. Sandra | |

Skenario:

Terdapat sebuah genk di salah satu sekolah yang terletak dekat kawasan persawahan. Genk tersebut bisa dikatakan sangat populer di sekolah itu. Tentu saja, anggotanya saja selalu mementingkan gaya daripada pendidikannya. Dan jika sudah terlanjur menjadi anggota, maka akan ada larangan untuk bermain dengan teman lain yang bukan bagian dari anggota genk tersebut. Kala hari masih pagi, Reny, salah seorang anggota genk tersebut tiba-tiba datang dengan wajah yang terlihat cukup kesal.

Reny : “Aduhh. . .Tugas apaan sih ini. Banyak benget! Mana susah lagi!

Eh Dita, kamu udah belom tugas bahasa nya?”

(sambil menjatuhkan buku yang dibawanya)

Dita : “Ha? Tugas apa ren?”

Reny : “Aduh Dita, ini nih, tugas bahasa yang kemarin! Emang kamu nggak tau?”

(Lalu Ratih dan Sandra menghampiri Reny yang sedang marah-marah)

Ratih : “Hey..hey..hey. Ada apa sih rebut-ribut?”

Sandra : “Nggak tau tuh, Masih pagi tau! Jangan bikin ribut napa?”

Reny : “Ini nih, ada tugas bahasa. Masalahnya aku nggak ngerti. Apalagi harus dikumpulin sekarang. Ah..pusing!”.

Sandra : “Halah santai aja kenapa sih. Tugas begini masa kamu nggak bisa?”

Ratih : “Ih...masih pagi begini udah mikirin tugas. Mending kita ke kantin deh, Yuk...!”

(Mengajak Reny dan Sandra ke kantin)

Ketika sedang berjalan menuju kantin, Sandra,Reny dan Ratih bertemu dengan Valencia yang nampaknya baru datang. Valencia adalah anak yang selalu

menjadi ejekan karena dianggap cupu. Padahal, Valencia adalah anak yang lebih mementingkan pendidikan daripada penampilan atau gaya.

Reny : “Eh, liat tuh.. siapa yang dateng?? Hahaha”.

Sandra : “Ah udah yuk ke kantin.!”

Sementara mereka ke kantin, Dita yang nampaknya masih bingung dengan tugas tersebut, menyempatkan diri untuk bertanya pada Valencia.

Dita : “Pagi Valen..! kamu tau tugas bahasa kan? kamu sudah belum?”.

Valencia : “Sudah kok, Dita.”

Dita : “Ehm...boleh nanya nggak?”

Valencia : “Boleh kok..”

(sambil tersenyum)

Belum sempat bertanya, Reny, Ratih dan Sandra datang. Mereka tidak senang Dita mendekati anak cupu itu.

Ratih : “Eh , Dita!

Sandra : “Berani ya kamu deket-deket sama anak ini?”.

Reny : “Inget dit, anak ini cupu

Dita : “Yah, kan aku cuman mau tanya tugas ke Valen.

Kok kalian jadi marah-marah sih?”

Sandra : “Tugas yang mana sih ? Yang ini?

(sambil membaca buku yang di meja)

Dita : “Iya. Memang kamu bisa san?”

Sandra : “Ehmm..., kalau cuman begini ya gampang lah dit!”

Dita : “Kamu bisa?? Coba kamu baca halaman 5.”

Sandra : “Ehm..., ya gitu deh...

(Bingung dan ragu-ragu)

Reny : “Yah, kirain kamu bisa san!”

Ratih : “Ya udah dari pada pusing-pusing tanya mending langsung minta jawabanya sama valen aja”

Sandra :”Betul nih, Ya sudah bawa sini buku kamu valen”

Valencia:”T-tapi san” (wajah ragu)

Dani :”Kalau bisa jangan dikasih, ntar keenakan dia. Gak usaha tapi bisa dapat nilai”

(Tiba-tiba Boy datang ke kelas sambil berjalan menuju tempat duduk tidak sengaja mendengar pembicaraan mereka, lalu)

Boy :”Kalian ngapain ngumpul-ngumpul di meja valen”?

Sandra :”ohh ini gapapa kok, Cuma mau tanya tugas aja” (alasan supaya tidak terkesan meminta)

Dani :”Hah tanya tugas? Gak salah ya, bukanya tadi minta? haha (tertawa)

Ratih :”Hust diam kamu Dani”

(valencia pun akhirnya memberanikan diri untuk tidak memberikan jawaban PR tersebut pada Sandra, Ratih, dan juga Reny)

Valencia:”Maaf ya San,Ren, Ratih. Aku gak bisa kasih jawaban ini ke kalian.

Apalagi secara Cuma-Cuma. Kecuali kalian Cuma tanya dan mau belajar bareng buat negerjakan tugasnya.

Sandra :”Haduh, ya udahlah capek aku sama kalian, pelit. Mending kita ke kantin aja yuk ren, ratih” (ajaknya dengan kesal)

(Waktu pelajaran sudah berlalu. Hingga tiba jam istirahat).

Ratih : “San, ngga ada salahnya ya kalau kita temenan sama Valen.

 Biarpun kuper, Valen itu pinter lo san!

Sandra : “Ih..., gak ah temenan sama anak kuper.

 Pinter mana sama aku?”

Reny : “ih kamu jangan gitu” Gak tau ah. Lama-lama kamu nyebelin.

 Mending aku temenan sama Valen aja dah.”

(Berjalan mendekati Dita dan Valen yang sedang ngobrol)

Sandra : “Yaudah sana!

Ratih : “San, kayaknya bener apa kata Reny.

Ya, kalau kamu tetep kaya gini mending aku gabung sama mereka. Maaf , San.”

(Berjalan menyusul Reny)

Sandra : “Oke! Minggir sana kamu!

Tiba saatnya hasil UAS dibagikan. Teman-teman Sandra nampak senang dengan nilai ulangan mereka yang memuaskan. Sementara Sandra, terlihat murung karena nilainya pas-pasan.

Reny : “Yey...nilai aku 90

Ratih : “Haha iya sama nilai ku juga

Makasih Valen, berkat kamu ini Len!”

Dita : “Wah, iya Valen hebat. Lihat nih len, nilaimu paling tinggi!”

Valencia : “Aku ikut senang deh kalau nilai kalian bagus.

Oya, kira-kira nilai Sandra berapa ya?”

Dita : “Iya ya.. Coba kita samperin yuk!”

(Berdiri sambil menengok ke arah Sandra)

Reny dan Ratih : “Iya yuk..”

(Mereka datang menghampiri Sandra yang nampaknya sedang murung)

Dita : “Hey Sandra, pasti nilai kamu bagus deh.”

(tersenyum ramah)

Sandra : “Apa? Ngapain kalian kesini?”

Valen : “Yah., kan kita cuman pengen tau nilaimu San.”

Ratih : “Iya Sandra, maksud kita kesini itu baik. Kok kamu ngomongnya gitu sih?” (kecewa)

Reny : “Sudahlah, percuma juga kita kesini. Sandra sudah nggak butuh siapa-siapa disini. Yaudah yuk, kita ke kantin aja. (kecewa)

Ratih : “Iya yuk.. Sudah laper nih!” (melirik ke arah Sandra yang masih terlihat acuh)

Dita dan Valen : “Okelah..”

Akhirnya mereka ke kantin, karena kecewa dengan perkataan Sandra yang angkuh. Tapi baru berjalan dua langkah, Sandra memanggil mereka.

Sandra : “Tunggu..!!” (menyesal)

Valen,Ratih,Dita,Reny : “Iya ada apa san? (menengok sambil menjawab bersahut-sahutan)

Sandra : “Ehm.. maaf ya?”

Dita : “Maaf kenapa Sandra?”

- Sandra : “Ya,, pokonya maaf.” (Menyesal)
- Ratih : “Iya Sandra. Kita maafin kok kalau kamu sudah minta maaf.”
- Reny : “Nggak papa kali San. tapi asal kamu tau, Valen nggak seburuk yang kita kira. Buktinya dia mau bantu kita belajar.”
- Sandra : “Iya aku tau. Mungkin aku cuman sirik sama Valen. Yah, aku sadar deh, tanpa kalian aku bukan apa-apa. Maafin aku ya sahabat-sahabat ku. Kita masih sahabat kan. Valen, maafin aku ya?”
- Valen : “Nggak papa kok Sandra. Lagipula aku juga nggak mau musuhin kamu”.
- Ratih : “Iya Sandra, kita masih sahabat kok. Senyum dong?”
- Sandra : “Wah, ternyata kalian masih mau temenan sama aku. Padahal aku sudah egois. Aku nyesel sudah musuhin Valen.”
- Reny,Dita : “Iya Sandra, kita juga minta maaf ya? Soalnya kita sudah diemin kamu,San” (bersahut-sahutan)
- Sandra : “Makasih..kalian memang sahabatku.”
- Ratih : “Iya Sandra, aku juga ya San.”
- Valen : “Akhirnya..kita jadi temenan deh. Hehe”
- Reny : “Sudah-sudah.. jadi ke kantin gak nih? Laper tau! (menggoda teman-temannya)
- Ratih,Dita,Valen,Sandra :”Hahahaha..”



PEMERINTAHAN KABUPATEN TANAH BUMBU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMPN 1 SUNGAI LOBAN



Jl. Sebamban 1 blok A RT 03 RW 01, Sari Mulya, Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Tema/ Topik Layanan	Pentingnya komunikasi yang baik dalam kehidupan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pemeliharaan
E	Tujuan umum	Agar siswa mampu berkomunikasi dengan siapapun secara baik dalam kehidupannya
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui dan memahami pengertian komunikasi 2. Peserta didik mengetahui dan memahami cara berkomunikasi yang baik dalam kehidupan 3. Peserta didik mampu mengambil pelajaran dari cerita atau suri tauladan mengenai komunikasi yang baik dari orang lain.
G	Sasaran layanan	Kelas 7 SMPN 1 Sungai Loban
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian komunikasi 2. Cara berkomunikasi yang baik dalam kehidupan 3. Suri tauladan dalam berkomunikasi
I	Waktu	1x pertemuan (1x45 menit)
J	Sumber	<p>Roudhonah, 2007, <i>Ilmu Komunikasi</i>, Jakarta: UIN Press</p> <p>Nenti Resna, 2021, 6 Cara Berkomunikasi yang Baik dalam Kehidupan Personal dan Profesional: sehatq.com</p> <p>Sri Widianingsih <i>Perspektif Komunikasi dalam Islam</i>, Bandung: Administrasi Bsinis Politeknik LP31 Bandung</p> <p>https://www.solopeduli.com/konten-islami-1492-akhlaq-rasulullah-menjadi-pendengar-yang-baik.html</p>

K	Metode /Teknik	Ceramah, diskusi, sosiodrama
L	Media / Alat	Power Point dan naskah drama
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	e. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan di capai
	4. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 35 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik
	3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	4. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap inti	
	d. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Melakukan curah pendapat 3. Bermain peran (sosiodrama)
	4. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan tayangan slide ppt 2. Mengajak peserta didik untuk curah pendapat 3. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	4. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil dari kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan makna kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	3. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik diminta untuk menjelaskan secara singkat pengertian perilaku asertif

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK
	4. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrument yang sudah disiapkan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tentang suasana pertemuan dengan instrument : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi : mudah dipahamai/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik

Mengetahui :
Guru BK/Konselor



Jatmika, S.Pd

Tanah Bumbu, 04 Maret 2022

Peneliti



Nuni Hadiyati
NIM: 180101060718

Materi pertemuan 2

Pentingnya Komunikasi yang Baik dalam Kehidupan

A. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, tempat kerja, sekolah, pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan kehidupan tidak dapat dipisahkan.

Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur dan grafik, serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan.

B. Cara berkomunikasi yang baik dalam kehidupan

Untuk bisa menjalin komunikasi yang baik secara personal atau profesional, berikut ini adalah cara komunikasi yang baik untuk diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Jangan hanya fokus pada diri sendiri

Komunikasi harus bersifat dua arah. Oleh karena itu, cara berkomunikasi yang baik dan benar adalah tidak mendominasi pembicaraan dan tidak mengutamakan fokus pada diri sendiri saja.

2. Mendengarkan dengan baik

Perhatikan dengan seksama apa yang orang lain katakan, nada bicara, dan bahasa tubuhnya. Jika kita mendengarkan lawan bicara maka hal itu dapat membuatnya lebih terbuka terhadap pendapat dan perasaannya.

3. Perhatikan nada dan bahasa tubuh

Tidak hanya pemilihan kata yang penting dalam cara berkomunikasi yang baik. Hal-hal nonverbal seperti nada bicara dan bahasa tubuh, juga

sama pentingnya dan dapat mengungkapkan lebih banyak pikiran dan perasaan.

4. Bersikap jujur dan terbuka

Orang yang bersifat jujur dan terbuka akan terlihat lebih tulus dan mudah diterima oleh orang lain.

5. Bersikap mendukung

Walaupun Anda tidak setuju dengan pendapat lawan bicara. Tetapi bukan berarti Anda harus menyerangnya. Berikan kritik membangun dan pendapat yang membantu. Tunjukkan empati dan alasan yang logis saat berkomunikasi.

6. Jangan memberi nasihat tanpa diminta

Sering menasehati orang tanpa diminta akan membuat nada terlihat sok tahu dan menyebabkan orang lain enggan berkomunikasi dengan Anda.

C. Komunikasi Persepektif Islam

Komunikasi telah hadir sejak manusia ditakdirkan dan tercipta di muka bumi ini. Komunikasi melibatkan manusia dengan manusia dan telah lama terjadi sejak zaman Nabi Adam AS. Dalam persepektif Islam komunikasi sudah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah: 83 yang artinya “*Dan berkatalah kamu kepada semua manusia dengan cara yang baik*” selain itu juga Al-Qur’an banyak memberikan penjelasan tentang bagaimana pentingnya komunikasi bagi umat manusia, khususnya umat Islam.

Cara komunikasi dalam Al-Qur’an dan Al-Hadist telah dijelaskan dengan secara luas dengan panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Kita dapat mengistilalkannya sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi dalam persepektif Islam. Kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam ini merupakan panduan bagi kaum muslim dalam melakukan komunikasi, baik dalam komunikasi interpersonal dalam pergaulan sehari-hari, berdakwah secara lisan dan tulisan, maupun dalam aktivitas lain.

Dari penjelasan-penjelasan di atas mengenai cara berkomunikasi yang baik maka hal ini juga selaras dengan akhlak Rasulullah ketika menjadi pendengar yang baik.

Pada awal kenabian, umat Islam sangat sedikit. Orang kafir mendustakan Rasulullah, bahkan menjauhkan manusia darinya, mereka menuduhnya dukun dan pendusta. Mereka bahkan menuduhnya penyihir dan orang gila. Suatu hari Dhamad datang ke Makkah. Dia bijaksana, menguasai ilmu kedokteran dan pengobatan, termasuk mengobati orang gila dan terkena sihir. Ketika membaur dengan banyak orang, ia mendengar orang-orang kafir berbicara tentang Rasulullah. “orang gila sudah datang, kami melihat orang gila.” Dimana orang gila itu? kata Dhamad. “siapa tahu Allah menyembuhkannya dari tanganku”. Orang-orang menunjuk pada Rasulullah.

Saat bersitap muka, Dhamad mengamati wajah Rasulullah. Ternyata bersinar dan tampan. Dhamad berterus terang menyampaikan tujuan kedatangannya, “wahai Muhammad, aku akan membebaskanmu dari sihir. Sesungguhnya Allah menyembuhkan siapa yang dikehendaki di tanganku. Mari, aku akan mengobatimu”

Dhamad terus berbicara tentang kemampuannya mengobati, Nabi menyimak dengan seksama. Jika ia berbicara Rasulullah diam.

Tahukah engkau, Nabi diam ketika siapa yang berbicara? Beliau diam mendengarkan orang kafir berbicara. Lebih dari itu ia mengaku akan mengobatinya dari penyakit gila. Betapa bijaksanya Rasulullah.

Dari cerita singkat di atas bahwa Rasulullah telah mencotohkan cara berkomunikasi yang baik yakni menjadi pendengar yang baik ketika orang lain berbicara, tidak memotong pembicaraan walaupun beliau mengetahui sesuatu.

Tokoh:

- | | |
|-----------|----------|
| 1. Rina | 5. Melly |
| 2. Ahmad | 6. Dina |
| 3. Juli | 7. Joni |
| 4. Rahmat | |

Skenario:

Di suatu sekolah terdapat 7 orang dalam kelompok, dimana mereka semua adalah sahabat. Ketika ujian sekolah telah usai dan sudah menerima hasilnya. Hari libur juga akan datang, mereka berbincang tentang rencana di hari libur seperti apa. Cerita ini mengisahkan tentang persahabatan yang mempergunakan waktunya semasa libur sekolah. Rina adalah sosok remaja paling berwawasan luas dan bijak dari kesembilan teman-temannya. Dibalik rencana masing-masing temannya. Rina berusaha untuk memberikan pandangan positif kepada teman-temannya.

(Rina bertanya kepada teman-temannya terkait agenda mereka saat libur sekolah)

Rina: Liburan sekolah nanti kalian pada mau kemana?

Ahmad: Dirumah saja, bantu-bantu orang tua.

Juli: Aku mau ke Bali, kan enak berlibur di Bali.

Rahmat: Aku dirumah aja, nggak ada agenda keluar. Aku mau fokus belajar dirumah saja.

Melly: Iya, itu jauh lebih bagus ketimbang keluyuran, ngabisin duit saja.

Dina: Belajar melulu.. kan sekali-sekali kita butuh refreshing.

Joni: Dirumah, nonton tv, makan, tidur.

(Terlintas dibenak Rina “ternyata jawaban teman-temanku cukup beragam”. Rina pun berusaha memberikan sudut pandang positif kepada teman-temannya)

Rina:Okay.. sebagai manusia, kita memang butuh refreshing. Otak kita juga akan mengalami kejenuhan jika terus dipaksakan untuk beraktivitas. Tapi, yang perlu jadi catatan, semuanya harus ada batasannya.

Juli : Maksudnya batasan gimana Rin ?

Rina:Maksud aku, kalian berlibur boleh saja.. nyantai juga boleh saja, tapi tidak boleh berlebihan. Kalian juga tetap harus menyisakan waktu untuk belajar.

Ahmad:Benar sekali apa yang dikatakan Rina itu.

(Joni yang seorang pemalas menyampaikan pendapatnya)

Joni:Waktu libur itu kan untuk istirahat total, jadi ngapain kalian mikir ini itu. Mending nyantai aja dirumah.

(Rina menegur ucapan Joni)

Rina: emang kalau waktunya libur sekolah terus kita harus diem aja, nggak ngapain gitu? ya nggak boleh gitu dong. itu kan namanya pemalas.

Joni:Pemalas apanya? orang waktunya libur yang kita buat untuk istirahat dong.

Rina:Ah kamu ngaco aja.. sekalipun waktunya libur, kita tetap harus bijak dalam menggunakan waktu kita. Bukannya cuman untuk nyantai doang. Bener nggak teman-teman?

(Sebagian teman-teman Rina menjawab ‘ya’ dan sebagian lagi hanya diam)

Rina kemudian bertanya kepada Ahmad.

Rina:Ahmad, emangnya kamu bantuin apa sama orangtua kamu? orangtua kamu kan kerjanya di kantor?

Ahmad:Iya, ayah emang kerja dikantor, tapi selain kerja dikantor, ayahku juga berkebun.

Rina:Kok bisa? bagaimana mengatur waktunya?

Ahmad:Sepulang dari kantor, ayah menyisakan waktu 2-3 jam untuk berkebun. Makanya, aku harus bantu dia supaya nggak kewalahan.

(Rina pun salut dengan ayahnya Ahmad, pun begitu juga dengan si Ahmad)

Rina:Wah.. ayah kamu hebat, pekerja keras. Kamu juga tipe anak yang sangat mengerti kesibukan orangtua. Nih temen-teman, yang kayak Ahmad dan ayahnya ini yang perlu kita contoh.

(Melly kemudian menyatakan kesalutannya dengan Ahma dan Ayahnya)

Melly:Sunggu hebat ayah kamu, begitu juga kamu.

(Ahmad tersipu malu mendapat pujian dari Melly)

Ahmad:Ah.. kamu bisa aja. sudahlah jangan terlalu memujiku. Aku cuman berusaha membantu ayahku.

(Waktu mendekati senja dan mereka pun beranjak pulang. Sebagian dari 8 orang bersahabat tersebut tetap dengan rencana masing-masing. Ada yang merencanakan berlibur, ada yang ingin membantu orangtuanya, dan Joni tetap berencana menjadi seorang pemalas.)



PEMERINTAHAN KABUPATEN TANAH BUMBU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



SMPN 1 SUNGAI LOBAN

Jl. Sebanban 1 blok A RT 03 RW 01, Sari Mulya, Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Tema/ Topik Layanan	Bersikap Berani dan Tegas dalam Kehidupan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pemeliharaan
E	Tujuan umum	Agar siswa memiliki jiwa berani dan tegas dalam kehidupan
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui dan memahami pengertian sikap berani dan tegas 2. Peserta didik mengetahui dan memahami cara bersikap berani dan tegas dalam kehidupan 3. Peserta didik mampu mengambil pelajaran dari cerita atau suri tauladan mengenai sikap berani dan tegas
G	Sasaran layanan	Kelas 7 SMPN 1 Sungai Loban
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian komunikasi 2. Cara berkomunikasi yang baik dalam kehidupan 3. Suri tauladan dalam berkomunikasi
I	Waktu	1x pertemuan (1x45menit)
J	Sumber	<p>Irons, Peter, 2003, <i>Keberanian Mereka yang Berpendirian</i>, Bandung: Angkasa</p> <p>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)</p> <p>Ayu, Rifka, Sitoresmi, <i>Pengertian Syajaah dalam Islam, Ketahui Jenis dan Manfaat Penerapannya</i>, Artikel, 2021.</p> <p>https://blog.unnes.ac.id/pengembangandiri/tag/definisi-tegas</p> <p>https://id.wikihow.com/menjadi-sosok-yang-berani</p> <p>https://www.rijal09.com/2019/08/cara-bersikap-tegas-</p>

		dalam-segala-situasi.html?m=1 https://zakat.or.id/kisah-sahabat-nabi-abdullah-bin-rawahah-tolak-suap/#
K	Metode /Teknik	Ceramah, diskusi, sosiodrama
L	Media / Alat	Power Point dan naskah drama
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	5. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan di capai
	4. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 35 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik
	3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	4. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap inti	
	5. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Melakukan curah pendapat 3. Bermain peran (sosiodrama)
	4. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan tayangan slide ppt 2. Mengajak peserta didik untuk curah pendapat 3. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	4. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil dari kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan makna kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	5. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik diminta untuk menjelaskan secara singkat pengertian perilaku asertif 2. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK
	6. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrument yang sudah disiapkan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tentang suasana pertemuan dengan instrument: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahamai/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik

Mengetahui :
Guru BK/Konselor



Jatmika, S.Pd

Tanah Bumbu, 9 Maret 2022
Peneliti



Nuni Hadiyati
NIM: 180101060718

Materi pertemuan 3

Bersikap Berani dan Tegas dalam Kehidupan

A. Pengertian sikap Berani dan tegas

1. Sikap Berani

Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sedangkan berani dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya atau dalam kata lain tidak takut. Keberanian juga dapat diartikan sebagai sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu (frinaldi dan embi, 2011). Sifat keberanian seseorang tidak dimiliki sejak lahir tetapi sifat ini dapat dibentuk dengan membuat suasana yang kondusif sehingga dia merasa nyaman dan lebih percaya diri. Pada proses pembelajaran sifat keberanian siswa sangatlah dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar.

2. Sikap Tegas

Bersikap tegas adalah kemampuan berkomunikasi dan juga berilaku. Orang yang mempunyai sikap teas mampu mengutarakan perasaan dan pikiran mereka dengan sikap pantas dan langsung pada sasaran tanpa terlihat kasar maupun arogan. Orang bersifat tegas mampu untuk menghargai pikiran, perasaan dan keyakinan orang lain. Kemampuan untuk bersikap tegas tanpa terkesan kasar adalah salah satu hal yang terlihat penting untuk dikuasai dalam hidup.

B. Cara bersikap berani dan tegas dalam kehidupan

Dalam kehidupan sehari-hari kita juga dituntut memiliki keberanian, hal itu bisa kita lakukan dengan cara:

1. Berhentilah merasa bimbang dan mulailah melakukan sesuatu

Keberanian merupakan kebalikan dari keragu-raguan. Setiap kali Anda merasa ragu berinteraksi dengan orang lain, atau saat membuat

keputusan untuk diri sendiri, maka belajarliah untuk menelan gengsi dan buatlah keputusan.

2. Lakukan hal-hal yang tidak terduga
Orang-orang yang berani tidak takut mencoba hal-hal baru.
3. Berpura-puralah seakan-akan Anda memang sosok yang berani
Sosok pemberani yang menginspirasi Anda tidak harus sosok dunia nyata. Anda dapat memikirkan seorang karakter yang nekat dan pemberani dari sebuah film atau buku. Setelah menemukan sosok tersebut, bayangkan keberanian yang mereka miliki jika keberanian tersebut ada dalam sosok Anda.
4. Belajarliah untuk berkata tidak
Jika seseorang meminta Anda melakukan sesuatu yang tidak ingin Anda lakuka, maka tolaklah permintaan tersebut. Dengan berani mengatakan “tidak” anda dapat menghidupkan kembali kepribadian Anda dan merasa berani.

Selain bersikap berani kita juga di tuntutan untuk bersikap tegas dalam kehidupan, berikut cara agar bisa bersikap tegas tanpa menjadi orang menyebalkan:

1. Percaya diri
Anda harus yakin bahwa yang Anda lakukan adalah benar namun harus sesuai dengan fakta agar bisa dengan mudah meyakinkan orang lain.
2. Memikirkan dengan matang
Dalam setiap permasalahan Anda harus mampu untuk membiasakan sikap tegas dalam mengambil keputusan, sebab itu merupakan hal yang harus Anda lakukan sebelum mengambil keputusan. Dengan memikirkan segala sesuatu dengan matang dan terarah sehingga Anda bisa menyelesaikan masalah dengan baik.

3. Tidak bimbang

Jika Anda melakukan hal yang benar tidak perlu bimbang, dan bijaklah dalam menanggapi setiap permasalahan agar tidak menimbulkan rasa bimbang dalam diri.

4. Tidak merasa bersalah

Jika Anda beranggapan bahwa apa yang dilakukan orang lain salah dan sudah didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka jangan pernah ragu untuk melakukan penolakan pada orang lain. Tindakan ini bukan berarti Anda sombong, tetapi dengan melakukan hal seperti ini sudah merupakan cara bersikap tegas dan bijak, dan tidak perlu merasa bersalah jika orang lain merasa kecewa karena Anda juga berhak dalam menentukan dan mengambil sebuah keputusan.

5. Tidak mudah terpengaruh

Anda harus bisa konsisten dan tidak mudah terpengaruh dengan omongan orang lain dan jika sudah merasa benar dengan keputusan maka Anda juga berhak melakukan penolakan atas pendapat orang lain, namun dengan penolakan yang bijak dan tentunya beretika agar pemberi pendapat tidak merasa kecewa dan sakit hati.

6. Tepat, benar dan tidak kasar

Bersikap tegas namun tetap lembut adalah hal yang utama terlebih dalam mengambil keputusan dalam menghadapi orang lain. Agar tidak ada yang merasa tersinggung ketika menyampaikan pendapat ataupun nasehat.

7. Pahami perasaan dan kebutuhan diri

Saat Anda sudah memahami apa yang diinginkan maka dengan mudah untuk mengidentifikasi apa yang akan dibutuhkan atau dilakukan seperti yang diharapkan kedepannya.

8. Bersabar

Salah satu cara yang harus Anda lakukan adalah dengan bersabar, cara ini merupakan salah satu contoh sikap tegas dalam kehidupan sehari-hari.

9. Berterus terang

Jika ingin orang lain memahami Anda sampaikan apa yang menjadi keinginan Anda, hal ini secara tidak langsung sudah melatih sikap tegas Anda dalam menentukan keputusan.

10. Terbiasa menjadi pemimpin

Pandai dalam memimpin diri merupakan bagian dari kebijakan. Hal ini harus disadari bahwa segala sesuatu diri sendirilah yang berhak dan tahu tentang apa yang akan dilakukan.

C. Berani dan tegas perspektif Islam

Dalam Islam berani sama dengan Syajaah yang artinya benar atau gagah, secara istilah, pengertian syajaah adalah keteguhan hati kekuatan pendirian untuk membela dan mempertahankan kebenaran secara bijaksana dan terpuji. Maka dari itu, pengertian syajaah artinya keberanian yang berlandaskan kebenaran dan dilakukan dengan penuh pertimbangan. Sisi positif dari sikap berani yaitu mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat mengandung resiko dalam rangka membela kehormatan. Tetapi sikap ini bila tidak digunakan sebagaimana mestinya menjerumuskan seorang muslim kepada kehinaan. Sedangkan tegas dalam perspektif Islam bermakna berpegang teguh dengan syariat Islam walau dimana sekalipun. Tegas itu bukan berarti keras, kasar, ataupun marah. Contohnya misal masuk waktu shalat, maka kita harus shalat, yang harus menjaga aurat maka harus dijaga, kewajiban untuk berakhlaqul karimah, kita harus melaksanakannya walau dalam keadaan apapun.

Penjelasan di atas serupa dengan kisah Abdullah bin Rawahah sahabat Nabi yang memiliki sikap tegas sebagai berikut:

Abdullah bin Rawahah bukan saja mampu membuat syair, namun ia adalah sosok yang sangat jujur dan dikenal tegas. Suatu hari, Rasulullah memberikan tugas kepadanya untuk melakukan pengecekan atas harta benda masyarakat Khaibar. Tujuannya adalah untuk keperluan penarikan pajak (jizyah) bagi penduduk non muslim yang ada di sana. Memang Khabair adalah tempat tinggal kebanyakan kaum Yahudi.

Abdullah bin Rawahah pun mendatangi wilayah tersebut. Di sana ia melakukan pemeriksaan beberapa harta milik masyarakat. Salah satunya adalah jumlah kurma yang masih tergantung di atas pohon.

Sesuai dengan kesepakatan, masyarakat Khabair harus membayar pajak karena tinggal di wilayah kekuasaan Islam. Maka peraturan juga harus ditegakkan. Saat sedang memeriksa jumlah kurma, ada diantara masyarakat Khabair yang berusaha mencoba memberikan suap kepada Abdullah. Aada beberapa yang menawarkan perhiasan dengan harapan Abdullah bisa mengurangi jumlah taksiran atau pajak yang harus diserahkan oleh mereka.

Walaupun di iming-imingi oleh harta dan perhiasan, Abdullah bin Rawahah secara tegas menolak suap yang ditawarkan padanya. Ia pun langsung menegaskan bahwa harta suap atau sogokan adalah bentuk korupsi dan hartanya adalah haram. “Harta sogokan yang kalian tawarkan kepadaky adalah harta haram. Kami tidak akan memakannya” ucap si Abdullah.

Tokoh:

- | | |
|----------|----------|
| 1. Budi | 5. Nurul |
| 2. Ririn | 6. Venny |
| 3. Corry | 7. Fajar |
| 4. Haris | |

Skenario

Di sebuah sekolah favorit, ada tiga orang siswa populer yang disegani. Mereka adalah Corry, Ririn, dan Venny yang terbiasa mendapatkan apapun dengan uang.

Namun ada juga golongan kedua, yang terdiri dari Nurul, Budi, dan Haris. Mereka pintar, namun tergolong siswa kurang mampu sehingga sering diremehkan oleh Corry, Ririn, dan Venny.

Di golongan keempat ada Fajar. Tergolong biasa-biasa saja namun tidak suka dengan keributan yang muncul mengganggu ketenangannya. Suatu hari, Corry, Ririn, dan Venny hendak pergi ke kantin untuk mengisi perut mereka yang lapar. Namun Corry tidak berhasil menemukan uangnya yang seingatnya diletakkan di tas.

Ririn :”Cor, Ven, kita ke kantin yuk!”

Venny :”Ayo, perutku sudah lapar sekali!”

Corry :(sambil membuka-buka tasnya)”Aku juga”

(Ririn dan Venny berjalan beriringan meninggalkan kelas)

Corry :(setengah berteriak) ”Eh, tunggu!”

Venny :”Kenapa, Cor?”

(Ririn dan Venny berbalik ke arah Corry)

Corry :”Uang aku hilang nih! Kalian liat nggak?”

Ririn :”Hah? berapa? Coba periksa lagi, mungkin aja terselip”

Corry :”Nggak mungkin, Rin. Aku masih ingat tadi meletakkan uang itu disini”

(menunjuk bagian depan tasnya)

Ririn :”Hmmmm...mendingan geledah aja semua tas, Cor!”

Venny :”Tunggu, geledahnya nanti aja waktu semuanya udah di dalam kelas, kan nggak enak sama yang lain, Cor”

Corry :”Yaudahlah”

Ririn :”Mendingan ssekarang kita ke kantin, biar aku yang traktir!”(menarik tangan Corry dan Venny keluar kelas)

(Semua siswa telah berada di dalam kelas)

Ririn :”Teman-teman ada yang ngeliat uang Corry nggak?”

Haris :”Berapa uangnya?”

Corry :”500 ribu, tau nggak?”

Ririn :”Ya udah, geledah aja tas mereka semua!”(Ririn berjalan menuju meja Budi yang sedang membaca buku dan langsung menggeledah tasnya)

Ririn :”Loh, ini uangnya!” (mengacungkan uang 500 ribu)

Budi :(meletakkan bukunya)”Bukan! itu uang yang diberikan ayahku tadi pagi dan akan kugunakan untuk membayar uang sekolah”(merebut uang itu dari tangan Ririn)

Haris :”Ya, itu uang Budi! Bahkan tadi pagi aku melihat ayahnya sendiri yang memberikan uang itu kepada Budi!”

Corry :”Nggak nyangka, ya! Orang yang selama ini kuanggap baik dan jujur ternyata bisa mencuri uangku! Budi, kamu sadar diri dong! Kurang baik apa aku ke kamu!”

Budi :”Tapi kan.....”

Nurul :”Kamu nggak boleh gitu, Cor! Belum tentu Budi yang mengambil uang itu! Siapa tau uang itu benar-benar pemberian ayahnya!”

Corry :”Nggak mungkin! aku yakin itu uang aku! Nggak mungkin juga kan, Budi punya uang sebanyak ini!” (merebut uang dari tangan Budi)

(Fajar yang awalnya duduk tidak mau ambil pusing angkat bicara karena si Corry sudah merebut uang itu)

Fajar:”Corry, berhenti. Dari pada kamu menuduh Budi tanpa bukti, lebih baik kamu cari kebenarannya dulu gih, tidak baik menuduhnya hanya karena dia orang tidak punya lalu kamu perlakukan dia seperti itu”

Venny :”Ya sudahlah, nanti aja masalah ini diselesaikan. Sekarang kan sedang jam kosong, sebaiknya kamu menenangkan diri dulu ke luar kelas. Aku tidak ikut, ya, mau mengerjakan PR dulu! Hehehe..” (mengangkat buku PRnya)

(Ririn dan Corry berjalan keluar kelas)

Haris :”Sudahlah, Bud. Nggak usah terlalu dipikirkan”

Budi :”Tapi kenapa semuanya menuduh aku?”

Nurul :”Kalau kamu nggak salah kenapa harus takut?”

(Venny berjalan menuju meja Budi dan langsung duduk di sebelah Nurul)

Venny :”Aku tau siapa yang mencuri uang itu”

Nurul :”Hah?! siapa?!”(setengah berteriak)

Venny :”Ssstt....Ririn”

Budi :”Nggak boleh menuduh orang sembarangan, Ven!”

Haris :”Lagipula kayaknya nggak mungkin Ririn yang mengambil uang itu”

Venny :”Tapi itulah kenyataannya. Biar nanti aku yang memberitahu Corry. Kalian tidak usah panik”

Budi :”Baiklah, terimakasih ya, Ven. Kamu mau membantu kami”

Venny :(mengangguk dan kembali ke mejanya)

(Corry dan Ririn memasuki kelas)

Venny :(berteriak dengan lantang)”Teman-teman, sekarang saatnya kalian tau, siapa yang sebenarnya mengambil uang Corry! dia adalah orang terdekat yang paling dipercayainya!”

Corry :”Jadi.....kamu,Rin?”(memandang tidak percaya ke arah Ririn)

Ririn :”Iya, Kenapa?! Mau marah? Silahkan!”

Corry :” selama ini aku sangat percaya sama kamu! Tapi kenapa kamu berkhianat, Rin? Kenapa kamu tega sama aku?!”

Ririn :”Kamu yang buat aku berubah, Cor! kamu yang memaksa aku untuk ngikutin gaya hidupmu! Aku tertekan, Cor!”

Budi :”Sudahlah.....kenapa jadi kalian yang bertengkar? Maafkan aja, Cor. Aku tau kondisi keuangan Ririn sedang susah, kemarin aku melihat dia mendaftar beasiswa untuk anak kurang mampu”

Corry :”Tapi.....kamu kok nggak pernah cerita, Rin?”

Ririn :”Iya, memang aku yang salah. Maafkan aku, aku nggak pernah cerita sama kamu, karena aku nggak mau merepotkan kamu, Cor”

Nurul :”Maafin aja, Cor. Kan dia udah jujur”

Venny :”Iya, nggak seharusnya kita bertengkar kayak gini”

Corry :(tersenyum)”Iya, Rin. Maafin aku juga, ya. Lain kali, kalau kamu butuh sesuatu, cerita aja ke aku, siapa tau aku bisa bantu”

Ririn :(tersenyum dan mengangguk)

(Corry dan Ririn berjabat tangan)

Nurul :”Eh, kayaknya ada yang ketinggalan, deh!”

Haris :”Apa?”

Nurul :”Ada yang belum dimintain maaf, tuh!”

Corry :”Oiya, maafkan aku ya, Bud! aku salah sangka ke kamu!”

Budi :”Iya, nggak apa-apa, Cor. Aku nggak marah kok sama kalian semua!”



PEMERINTAHAN KABUPATEN TANAH BUMBU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMPN 1 SUNGAI LOBAN



Jl. Sebamban 1 blok A RT 03 RW 01, Sari Mulya, Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Tema/ Topik Layanan	Kejujuran dan keterbukaan Diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pemeliharaan
E	Tujuan umum	Agar siswa memiliki terlatih untuk selalu jujur dan terbuka
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui dan memahami pengertian kejujuran dan keterbukaan 2. Peserta didik mengetahui dan memahami cara melatih kejujuran dan keterbukaan 3. Peserta didik mampu mengambil pelajaran dari cerita atau suri tauladan tentang kejujuran dan keterbukaan
G	Sasaran layanan	Kelas 7 SMPN 1 Sungai Loban
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kejujuran dan keterbukaan diri 2. Cara melatih kejujuran dan keterbukaan diri dalam kehidupan 3. Kejujuran dan keterbukaan persepektif Islam beserta cerita suri tauladan mengenai kejujuran dan keterbukaan
I	Waktu	1x pertemuan (1x45 menit)
J	Sumber	https://www.idntimes.com/life/inspiration/uswatunniswi/-cara-melatih-diri-sendiri-untuk-tetap-jujur-c1c12 https://pkbi-diy.info/membuka-diri/ https://www.republika.co.id/berita/q1j5u8313/kisah-kejujuran-kaab-bin-malik Noviana, Ayu, Puspita, <i>Implementasi Pembiasaan</i>

		<p><i>Sikap Jujur melalui Kantin Kejujuran pada Tiga Sekolah Dasar di Wilayah Purwokerto</i>, Purwokerto: FKIP UMP, 2014</p> <p>Heni Daryati, <i>Religiulitas dan Keterbukaan Diri Dewasa Awal di Instagram</i>, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019</p>
K	Metode /Teknik	Ceramah, diskusi, sosiodrama
L	Media / Alat	Power Point dan naskah drama
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	5. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan di capai
	4. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 35 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik
	3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	4. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap inti	
	5. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Melakukan curah pendapat 3. Bermain peran (sosiodrama)
	4. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan tayangan slide ppt 2. Mengajak peserta didik untuk curah pendapat 3. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	4. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil dari kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan makna kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam

N	Evaluasi	
	5. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik diminta untuk menjelaskan secara singkat pengertian perilaku asertif 2. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK
	5. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrument yang sudah disiapkan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1.tentang suasana pertemuan dengan instrument: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2.Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3.Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahamai/tidak mudah/sulit dipahami 4.Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik

Mengetahui :

Guru BK/Konselor


Jatmika,S.Pd

Tanah Bumbu, 11 Maret 2022

Peneliti


Nuni Hadiyati

NIM: 180101060718

Materi pertemuan 4

Kejujuran dan Keterbukaan

A. Pengertian Kejujuran dan Keterbukaan Diri

Menurut Samani dan Hariyanto (2012:51) jujur adalah menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara yang dikatakan dan dilakukan, berani karena benar, dapat dipercaya (amanah), dan tidak curang. Sedangkan menurut Naim (2012:132), jujur merupakan nilai penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Jujur tidak hanya diucapkan, tetapi juga harus tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Menurut Wheelles dan Grotz (1997) keterbukaan diri merupakan kemampuan individu untuk mengungkapkan informasi pribadinya kepada orang lain. Jenis informasi dan jumlah informasi yang diungkapkan menunjukkan seberapa terbukanya individu tersebut. Jika orang lain memberikan responsif maka ia akan lebih terbuka. Sedangkan menurut Devito (2011) bahwa keterbukaan diri adalah kemampuan untuk memberikan informasi. Informasi yang disampaikan diantaranya menyangkut perilaku, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dengan individu tersebut..

B. Cara melatih kejujuran dan keterbukaan diri

Kejujuran adalah karakter penting yang mesti dimiliki oleh para manusia. Jika kejujuran lenyap dari sanubari kita, maka kehancuran datang dari arah mana saja. Itu sebabnya, kita perlu melatih kejujuran diri kita sendiri agar hidup dalam kedamaian hati. Berikut cara-caranya:

1. Cari tahu hal-hal yang mendorongmu untuk berbohong

Dalam tinjauan psikologi, saat kita mengetahui penyebab yang mendorong kita untuk berbohong, pikiran akan mengontrol kita untuk melanjutkannya atau mundur saja. Dengan adanya kontrol tersebut, setidaknya kita tidak membiasakan diri untuk memulai kebohongan meski hal remeh sekalipun.

2. Antisipasi perilaku yang menimbulkan perasaan bersalah

Berbohong akan menimbulkan rasa bersalah di kemudian hari. Dengan mengingat betapa tidak nyamannya merasa bersalah, otomatis akan mengontrol diri untuk tidak mudah berbohong meski dalam kondisi terjepit.

3. Berani dan menerima konsekuensi

Mengatakan kebenaran dengan berbagai resiko harus dihadapi dengan berani. Ingatlah bahwa keberanian mengatakan kebenaran dengan lantang lebih baik dari pada bersembunyi dalam kebohongan.

4. Menghindari kata-kata yang tidak diperlukan

Penyebab kita mudah sekali untuk berbohong adalah lidah yang terlalu mudah melantunkan kata-kata. Demi mendapat simpatik, terkadang kita harus memuji orang lain secara berlebihan. Saat terlampaui emosi, mulut sangat mudah melepar caci maki. Ketika menerima informasi, kita menanggapi dengan cerita tambahan sehingga tidak sesuai dengan kisah semula. Kebohongan tercipta akibat berbicara terlalu lama. Oleh sebab itu, penting sekali kita melatih diri untuk berbicara seperlunya.

5. Apresiasi hal-hal yang membanggakan

Berani mengakui kesalahan, berani membela kebenaran dan siap menanggung konsekuensi adalah hal-hal yang lebih membanggakan dan membuat diri sendiri mulia. Apresiasi dirimu saat melakukan hal-hal baik tersebut.

Kemudian selain cara melatih kejujuran ada juga cara melatih keterbukaan diri yakni:

1. Tanyakan pada diri sendiri sejauh mana saya akan membuka diri

Setiap orang memiliki rahasia pribadi. Hal tersebut sangatlah normal karena setiap orang tentu ingin menjaga agar hal-hal khusus tidak perlu diketahui oleh orang lain. Namun kadang kala ada rahasia yang sebenarnya justru tidak perlu di sembunyikan karena tidak

membahayakan diri sendiri dan orang lain, tetapi karena takut orang lain tidak memahami maka hal tersebut disimpan terus menerus.

2. Lakukan persiapan sebelum membuka diri, atasi kekhawatiran dan ketakutan terlebih dahulu

untuk mengatasi kekhawatiran, ketakutan dan ketidakpercayaan diri, seseorang dapat memulai pengungkapan diri dengan topik pembicaraan yang ringan dan santai. Contohnya berbagi cerita tentang acara televisi atau film yang disukai. Jika tahapan ini sudah dilalui dan berhasil dengan baik, barulah memilih orang yang dapat dipercaya untuk mengungkapkan pendapat pribadi maupun perasaan, misalnya utarakan apa yang dirasakan dan apa yang diharapkan dari teman.

3. Tingkatkan terus keterampilan dalam mengungkapkan diri

Pengungkapan diri melibatkan cara-cara penyampaian informasi yang baik dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi orang yang menerima informasi tersebut.

4. Ungkapkan diri Anda secara tepat dengan pemilihan waktu dan situasi yang tepat pula

Mengungkapkan diri secara tepat pada waktu dan situasi yang tepat perlu memperhatikan beberapa hal yaitu: 1) harus memiliki alasan mengapa perlu membuka diri; 2) dengan siapa akan berbicara, orang tua, teman dekat, guru, atau masyarakat; 3) sejauh mana pengungkapan diri akan membahayakan diri sendiri.

C. Kejujuran dan keterbukaan persepektif Islam

Jujur menurut Islam adalah upaya untuk selalu menyelaskan perbuatan dan perkataan. Keinginan untuk jujur menyebabkan seorang muslim selalu dipercaya dalam tindakan, ucapan dan aksi nyata setiap hari. Dalam bahasa Arab jujur terjemahan dari kata *shidiq* artinya benar dan dapat dipercaya. pentingnya jujur bagi umat muslim telah dicontohkan oleh Rasulullah yang telah mendapatkan gelar Al-Amin, serta Abu Bakar Ash-Shidiq. Tak heran jika keduanya mendapatkan kepercayaan penuh kaum muslim. Sedangkan keterbukaan dalam Islam adalah perilaku baik, bijak

dan adil dalam menghadapi orang-orang disekitar walaupun berbeda-beda dengan kita.

Dari penjelasan di atas selaras dengan cerita kejujuran Kaab bin Malik pada zaman Rasulullah.

Seperti biasanya Rasulullah paling senang mengadakan perjalanan pada hari kamis. Kaab sebenarnya bertekad untuk ikut serta dalam pasukan yang menuju ke Tabuk. Pada kamis pagi pasukan Islam berangkat. Kaab pun pergi ke pasa untuk membeli perlengkapan yang digunaka

n untuk perang nanti. Dia berpikir, setelah barang yang dibutuhkannya terbeli, ia akan segera menyusul rombongan pasukan Islam. Sayangnya, hari itu barang yang dibutuhkan tak kunjung ditemukan di pasar. Kaab pun menunggu esok haru, dengan harapan barang yang dibutuhkannya tersedia. Namun, barang-barang yang dicarinya tak kunjung tersedia.

Pada hari ketika, keempat dan berikutnya, keadaan taj berubah. Sampai akhirnya Kaab tak bisa lagi menyusul pasukan yang dipimpin Rasulullah SAW. Kaab sebenarnya tidak ada niat untuk menghindari dari perang Tabuk. Betapa gelisahny saat menyadari tak bisa bergabung dengan Rasulullah dalam pertempuran itu. Hatinya begitu sedih. Ia sungguh menyesal karena telah alau mempersiapkan perlengkapan perang.

Rasulullah dan pasukannya akhirnya sampai di Tabuk. Rasul yang tak melihak sosok Kaab segera bertanya, apa yang dikerjakan Kaab bin Malik? Salah seorang menjawab, “baju dan selendangnya yang membuat dia tertinggal ya Rasul.

Singkat cerita setelah perang usai Rasulullah dan pasukanya tiba di Madinah. Beliau memaafkan para sahabat yang uzur dan tiak bisa bergabung dalam pasukan Islam. Kini tibalah Kaab bin Malik menghadap Rasulullah. Bukankah kamu sudah membeli kuda? Tanya Rasulullah, benar ya Rasul jawab Kaab tertunduk. Rasul kembali bertanya, lalu apa yang membuatmu tak ikut?.

Demi Allah, sekiranya di sini tak ada orang lain selain engkau, pasti kami akan lari. Kami diberikan kesempatan untuk membela diri, tapi kami tahu ya Rasul, orang tidak akan percaya. Mudah-mudahan Allah memberi tahu apa yang sebenarnya terjadi pada kami, ujar Kaab. Rasulullah berkata, kalau itu sungguh benar. Benar kata-katamu, pergilah sampai ada keputusan dari Allah. Kaab pergi dengan hati yang sangat sedih. Rasulullah melarang semua sahabat untuk berbicara dengan Kaab.

Dari cerita di atas Kaab adalah orang yang sangat jujur, ia berani menerima resiko demi berkata jujur pada Rasulullah.

Tokoh :

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1. Marsela :kepsek sekaligus guru | 4. Tanni (anggota yang jahil) |
| 2. Nafi (anggota yang jahil) | 5. Budi (murid) |
| 3. Farid (anggota yang jahil) | 6. Burhan (murid) |
| | 7. Sartika (murid) |

Skenario:

Tersebutlah tiga sahabat yang sangat jahil karena kejahilannya tersebut ketiga sahabat itu yang bernama Nafi, Farida, dan Tanny sering bermasalah dengan teman-temannya bahkan sampai dengan guru juga, mereka bertiga terancam akan dikeluarkan dari sekolah.

Marsela : (marah-marah) “sudah berkali-kali kalian bertiga bermasalah dengan guru , mulai dari mencontek dikelas, mengerjai teman kalian sampai keterlaluhan sampai guru pun kalian kerjain. Kemarin orang tua kalian sudah dipanggil dan kami telah membuat perjanjian jika sekali lagi kalian bermasalah baik dengan guru maupun dengan teman kalian, kalian akan dikeluarkan. ”

Nafi,Tanny,Farida : (tanpa rasa bersalah) “ iya bu’ kami tidak akan mengulanginya lagi dan tidak akan buat masalah lagi. ”

Marsela : “ kalian boleh keluar sekarang”

Ketiga trio jahil itu pun keluar, saat masuk kelas mereka bertiga diejek-ejek oleh ketiga temannya

Budi : “hahahahaha, mampus kalian bertiga akhirnya kena batunya juga”

Burhan : (ikut tertawa) “makanya jangan suka ngerjain orang”

Farid : “eh,awas kalian yaaa...”

Budi : “kenapa, ada masalah?”

Farid : “lihat aja nanti”

Tanny : “udah masuk kelas yuuuk”

(kelas)

Farid : “suntuk....galau”

Nafi : “STOP!!! Kalau galau ngak usah risau! Mendingan kita happy-happy aja”

Tanny : “maksud kamu???”

Nafi : “ya kita ngerjain orang lagi lah”

Farid : “apa kamu ngak takut dengan ancaman ibu sela??”

Nafi : “kalau dia ada ya! Kalau tak ada ya nggak laaah”

Farid : terus apa dan siapa yang mau kamu kerjain? ”

Tanny : “aku tau, pasti trio kamseupay”

Nafi : “tepat sekali”

Farida : “apa rencana kau? ”

Nafi : “nantikan bu killer kan ada tugas tuh kita ambil aja tugas dan PR dari trio kamseupay”

Farida : “ok, aku setuju, Tanny tugas kamu,ambil tugas dan pr dari tas trio kamseupay”

Tanny : “ok, tak masalah”

Saat istirahat.. tanny pun mengambil tugas budi, burhan, dan sudirman.

Tanny tidak mengetahui kalau sartika melihat tanny mengambil sesuatu dari tas budi.

Saat masuk pelajaran...

Marsela : “anak-anak kumpulkan tugas kalian! ”

Murid-murid pun mengumpulkan tugas masing-masing kecuali kelompok budi

Marsela : “ Budi, Mana tugas kalian? ”

Budi : “tadi ada bu, tapi saya tidak tahu siapa yang mengambilnya, burhan kalian ya yang mengambil? ”

Burhan : “nggak, buat apa aku mengambilnya”

Marsela : “Ibu tidak mau tahu kalian sudah tidak mengerjakan tugas dari saya ... silahkan kalian keluar”

Budi : “tapi, bu tadi.....”

Marsela : “tidak ada tapi-tapian.... Keluar.....!!!”

Sartika: (sartika berbicara sendiri) “kasihan mereka tidak bersalah tapi harus keluar, sebaiknya aku beri tahu yang sebenarnya aja pada ibu”

Tiba-tiba sartika berdiri dari tempat duduknya

Sartika : “maaf bu”

Marsela : “iya Sartika, ada apa.? ”

Sartika : “mereka bertiga tidak bersalah bu.. ”

Marsela : “maksud kamu?? ”

Sartika : “mereka mengerjakan tugas kok bu”

Marsela : “tapi mereka tidak membawa tugas itu dihadapan saya! ”

Sartika : “Tanny yang mengambil tugas mereka bu”

Tanny : (langsung berdiri) “Itu tidak benar bu!! (gugup) ”

Marsela: “diam Tanny!! Lanjutkan Sartika”

Sartika : “waktu istirahat tadi saya melihat Tanny sedang mengambil sesuatu didalam tas Budi bu”

Marsela : (menghampiri Tanny dan berkata pelan) “apa itu benar nak? ”

Tanny : (diam menunduk)

Marsela : “jawab Tanny”

Tanny : “iya bu, tadi saya yang mengambil nya”

Marsela : “sesuai dengan kesepakatan kita tadi, mulai besok kamu tidak usah sekolah lagi”

Suasana hening, tiba-tiba Farid berdiri dari tempat duduknya

Farida : “ini ssemua bukan salah Tanny bu, ini salah saya, saya yang menyuruh tanny mengambil tugas itu”

Tiba-tiba Nafi berdiri....

Nafi : “jangan keluarkan mereka bu, ini semua salah saya, saya yang punya ide atas semua ini. Jadi, jika ada yang harus dikeluarkan itu adalah saya”

Marsela : “baguslah kalian sudah mengakui kesalahan kalian. Silahkan kalian nikmati hari terakhir disekolah ini. ”

Sartika : “tapi bu, Nafi, Farida dan Tanny sudah berterus terang, bukankah kejujuran mereka harus dihargai bu”

Budi : “itu benar bu!!! Sartika benar kejujuran itu harus dihargai.. saya sudah memaafkan mereka bertiga bu”

Burhan : “beri mereka kesempatan bu”

Budi : “iya bu jangan keluarkan mereka!!”

Marsela : “baiklah, Nafi, Farida, Tanny berterima kasihlah kepada teman-temanmu yang baik-baik ini”.

Farida : “jadi, jadi kami tidak jadi dikeluarkan. Yeeessss” (bersorak)

Marsela : “jangan senang dulu !!! nanti waktu istirahat kalian keruang ibu, meski kalian tidak dikeluarkan, kalian tetap mendapat sanksi. Mengerti!!!!”

Nafi, Farid, Tanny : “iyaa bu”

Marsela keluar ruangan

Nafi : “Budi, Sudir, Burhan, maafkan kami ya yang sering berbuat jahat sama kalian.”

Farida : “iya makasih juga Sartika, udah ngebela kami tadi..”

Tanny : “ternyata kalian itu teman sekaligus sahabat yang baik ya”

Nafi’ : “ya udah ya sob, kami mau pergi ke ruang kepsek. Sampai jumpa...”
(melangkah keluar diikuti Tanny dan Farida)

Budi : “Sudir, Burhan, kantin yuk, lapar ni..”

Burhan & Sudir : ayok...

Budi : “Sartika, kami kekantin dulu ya!!” (melangkah pergi)

Lampiran VIII

Foto Dokumentasi Kegiatan Peneliti

SMPN 1 Sungai Loban



Wawancara Guru BK



Ruang BK



Pembagian Angket



Wawancara Siswa



Menentukan jadwal pertemuan



Pertemuan Layanan



Bermain Sosiodrama



Siswa mulai berani tampil di depan setelah diberikan layanan



Lampiran IX

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

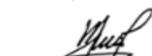


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 055 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 24 Maret 2021
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Haris Fadilah S.Pd., M.Pd.
NIP/NUP : 196802031995031002
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Mufida Istanti, M.Pd.
NIP/NUP : 198907212015032002
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Nuni Hadyati
NIM : 180101060718
Jurusan/Prodi : BKPI
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Sosiodrama Melalui Cerita Islami Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 24 Maret 2021
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran X

Catatan Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: flk.antasari@gmail.com Web: www.flk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI

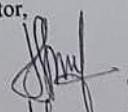
1. Nama Mahasiswa : Nuni Hadiyati
2. N I M : 180101060718
3. Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
4. Judul Proposal Skripsi: Teknik Sosiodrama Melalui Ceria Islami Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif pada Siswa Di SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu

5. Dosen Pembimbing : 1. Haris Fadilah S.Pd., M.Pd
2. Mufida Istati M.Pd

6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/ Saran Penanggap	NO	Catatan / Saran Dosen
1	Perbaiki bagian populasi Penelitian sesuaikan dengan judul penelitian	1.	Sinkronisasikan dengan Penelitian kuantitatif
2.	Perbaiki bagian hipotesis Penelitian sesuaikan dengan judul penelitian	2.	Bagian judul ditamahi "Efektivitas"
3	Konsisten dalam menulis	3.	Latar belakang beri umum ke khusus
		1.	masukan alasan memilih cerita islami, konsistenkan kata anak menjadi siswa, membuat Pedoman, RPL bimbingan kelompok
		5.	Skala perilaku asertif yg ringkas
		6.	Perhatikan penulisan footnote, kutipan dan daftar pustaka

Banjarmasin, 26 April 2021
Moderator,


Nur Hikmah Hartati

.....
Catatan :

Lampiran XI

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
SURAT KETERANGAN Nomor: 567/Un.14/III.1.t/pp.00.9/05/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Nuni Hadiyati
N I M	: 180101060718
Jurusan/Prodi	: KI-BKI
Alamat	: Jl. Harmoni II Rt. 26 No.02, Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
TEKNIK SOSIODRAMA MELALUI CERITA ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA DI SMPN 1 SUNGAI LOBAN KABUPATEN TANAH BUMBU	
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 26 April 2021
Tempat	: Room Meeting (Zoom)
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 03 Mei 2021 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran XII

Surat Validasi Pedoman Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sodiodrama melalui Cerita Islami



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftik@uin-antasari.ac.id Web: www.ftik.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-237 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2022 24 Januari 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 2
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka
 Penyusunan Skripsi

Yth. Annisa Yusriena Azmi, S.Pd.I, M.Pd

Banjarmasin

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Teknik Sodiodrama Melalui Cerita Islami Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Siswa di SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Nuni Hadiyati
 N I M : 180101060718
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Sebanan 1 Blok B 1 RT 01 Dusun Wonodadi Sari Utama,
 Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan
 Selatan

Untuk melakukan uji validasi pedoman pelaksanaan yang akan di gunakan untuk bahan penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran XIII

Hasil Penilaian Validas/Instrumen Penilaian

Pengantar

Saya Nuni Hadiyati Mahasiswi program studi S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang saat ini sedang menyusun skripsi dengan judul “Efektivitas Teknik Sociodrama Melalui Cerita Islami untuk Meningkatkan Perilaku Asertif pada Siswa di SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu”. Untuk keperluan penelitian tersebut maka saya sebagai peneliti menyusun pedoman pelaksanaan Bimbingan kelompok dengan Teknik Sociodrama melalui Cerita Islami yang nanti nya akan dipergunakan peneliti di tempat penelitian. Pedoman ini digunakan untuk bahan penelitian dan sebelum pedoman ini digunakan dalam penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dibutuuhkan penilai. Sehubungan dengan itu saya sangat memerlukan bantuan ibu Annisa Yusriena Azmi,S.Pd.I, M.Pd berupa kesediaan untuk bertindak sebagai *expert judgment* bidang Bimbingan dan Konseling.

Atas bantuan Ibu dalam meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pikiranya untuk membaca dan memberikan penilaian terhadap pedoman ini, saya ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 24 Januari 2022

Nuni Hadiyati

Petunjuk pengisian

Skala penilalain ini menggunakan rentang skala 1,2,3, dan 4. Bila penilaiain semakin bergerak ke arah kanan berarti penilaian semakin positif yakni bernilai 4, dan sebaliknya jika penilaian bergerak semakin ke arah kiri artinya negatif yakni dengan nilai 1.

Penilaian ini terdiri dari penilaian secara umum dan khusus. Ibu dapat memberikan tanda (X) angka kategori yang sesuai menurut ibu, yang terdapat di kolom skala penilaian. Saran-saran perbaikan dapat dikemukakan pada kolom yang disediakan atau pada bagian yang perlu diperbaiki dalam pedoman experiment ini.

Contoh cara pengisian penilaian

Bila Ibu memberikan penilaian positif terhadap rancangan pedoman mencakup kejelasan, Ibu dapat memberikan tanda (X) pada angka pertama dari arah kanan.

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian
1	Kejelasan pengantar konsep pedoman Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama melalui Cerita Islami	1...2... 3...4... Tidak jelas Jelas

Identitas Ahli

Nama : Annisa Yusriena Azmi, S.Pdi, M.Pd

Bidang ahli : Bimbingan dan Konseling

Unit Kerja : STAI AL-WASHLIYAH BARABAI

Banjarmasin, 26 Januari 2022



Annisa Yusriena Azmi, S.Pdi, M.Pd

VALIDASI AHLI

Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama melalui Cerita Islami untuk Meningkatkan Perilaku Asertif pada Siswa

1. Penilaian Pedoman Secara Umum

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian
1	Kejelasan pengantar konsep pelaksanaan bimbingan kelompok	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
2	Kejelasan tujuan kegiatan	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
3	Kejelasan tempat dan karakteristik kelompok	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
4	Kejelasan peran konselor pada pelaksanaan bimbingan kelompok	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
5	Kejelasan peran konseli pada kegiatan bimbingan kelompok	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
6	Kejelasan isi sasaran kegiatan	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
7	Kejelasan petunjuk tahap awal	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
8	Kejelasan petunjuk tahap kerja/inti	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas
9	Kejelasan petunjuk tahap akhir	1...2... 3 ...4... Tidak jelas Jelas

Saran-saran perbaikan secara umum:

Dari segi pengantar dalam segi konsep pelaksanaannya sudah bagus, tapi alangkah lebih baiknya dari sisi cerita islaminya lebih di tonjolkan lagi dalam pengantar tersebut karena masih kurang.

2. Penilaian Pedoman secara Khusus

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian
A. Menemukan perilaku asertif siswa yang kurang		
1	Kejelasan tujuan kegiatan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
2	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
3	Ketepatan pengaturan waktu	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
B. Meyakinkan bahwa kita harus memiliki perilaku asertif		
1	Kejelasan tujuan kegiatan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
2	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
3	Ketepatan pengaturan waktu	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
C. Mengarahkan perilaku asertif yang seharusnya dimiliki		
1	Kejelasan tujuan kegiatan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
2	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
3	Ketepatan pengaturan waktu	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
D. Menguatkan perilaku baru siswa setelah diberikan bimbingan kelompok		
1	Kejelasan tujuan kegiatan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
2	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas
3	Ketepatan pengaturan waktu	1...2... <input checked="" type="radio"/> ...4... Tidak jelas Jelas

Saran-saran secara khusus:

Dari segi ketepatan waktu sepertinya dapat di tambah lagi karena melihat skenario yang cukup panjang dalam permainan drama tersebut.

Lampiran XIV

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-465 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nuni Hadiyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 180101060718
 Semester : DELAPAN (VIII)
 Alamat : Sebamban 1 Blok B RT 01 Dusun Wonodadi, Sari Utama, Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA MELALUI CERITA ISLAMI UNTUK MENINGKTKAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA DI SMPN 1 SUNGAI LOBAN KABUPATEN TANAH BUMBU

Tempat yang dituju : SMPN 1 SUNGAI LOBAN
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 07 Februari 2022
 Sampai dengan tanggal : 08 April 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 2 Februari 2022
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

(Signature)
 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

(Signature)
 Nuni Hadiyah
 NIM. 180101060718

Lampiran XV

Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH BUMBU
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Dharma Praja No. 06 Gunung Tinggi - Batulicin, Kode Pos 72271
 Kabupaten Tanah Bumbu - Provinsi Kalimantan Selatan Telp: (0518) 70019
 Surel: disdiktanahbumbu@gmail.com Laman: disdik.tanahbumbukab.go.id

Batulicin, 07 Februari 2022

Nomor : B/423.4/567 /Disdik-Sek.1/II/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMPN 1 Sungai Loban
 Kecamatan Sungai Loban
 di -
 Tempat

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Nomor : B-405/U.n.14/III.1/PP.00.9/02/2022 Tanggal 02 Februari 2022 Hal Izin Penelitian. Dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Sungai Loban guna untuk memperoleh informasi data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Efektivitas Teknik Sosiodrama Melalui Cerita Islami Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Siswa DI SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu" Penelitian dilaksanakan selama 2 (Dua) Bulan.

Adapun nama Mahasiswa/i tersebut sebagai berikut :

NO	NAMA	N I M	Program Studi
1.	Nuni Hadiyahati	180101060718	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Apabila telah selesai melaksanakan penelitian agar segera melaporkan hasil penelitiannya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala Dinas
 Sekretaris,



Amfuddin, S.Pd, MM
 Pembina
 NIP. 19670719 199412 1 004

Lampiran XVI

Surat Keterangan Selesai Riset

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B/421.3/131 /Disdik-SMP.27/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdahroji, S.Pd.,MM.Pd
 NIP : 19640811 198803 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMP Negeri 1 Sungai Loban

Menerangkan bahwa :

Nama : Nuni Hadiyati
 NIM : 180101060718
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Sungai Loban
 Waktu : 2 (Dua) Bulan
 Judul Penelitian : Efektivitas Teknik Sosiodrama Melalui Cerita Islami Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Siswa di SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Loban, 28 Maret 2022
 Kepala Sekolah

 Nurdahroji, S.Pd.,MM.Pd
 NIP: 19640811 198803 1 002

Lampiran XVII

RPL yang di gunakan guru BK



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH BUMBU
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 1 SUNGAI LOBAN

NPSN : 30303609

TERAKREDITASI : A (92)

Jln Pendidikan Blok A Sebamban 1 No.11 Rt.03 Rw.01 Ds.Sari Mulya Kec.Sungai Loban Kab.Tanah Bumbu

KP. 72274 Telp/Fax: 0852 4837 7079 Email:smpnsatusungailoban@gmail.com

**RENCANA
PELAKSANAAN
LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN
KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Sosial
Topik / Tema Layanan : Manusia Sebagai Makhluk Sosial
Kelas / Semester : 7 / Genap
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

1.	Tujuan Layanan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami pengertian manusia sebagai makhluk sosial 2. Peserta didik/konseli memahami karakteristik manusia sebagai makhluk sosial 3. Peserta didik/konseli memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial
2.	Metode, Alat dan Media
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Pentingnya Motivasi Belajar
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal/Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking)

	<p>1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling</p> <p>1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</p> <p>2. Tahap Inti</p> <p>2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</p> <p>2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan</p> <p>2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab</p> <p>2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang</p> <p>2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok</p> <p>2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing</p> <p>2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</p> <p>3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya</p> <p>3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.</p>

Sari Mulya, Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nurdahroji, S.Pd.,MM.Pd
NIP . 19640811 198803 1 012

Guru BK

Jatmika, S.Pd
NIP. –

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH BUMBU



DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 SUNGAI LOBAN



NPSN : 30303609

TERAKREDITASI : A (92)

Jln Pendidikan Blok A Sebamban 1 No.11 Rt.03 Rw.01 Ds.Sari Mulya Kec.Sungai
Loban Kab.Tanah Bumbu
KP. 72274 Telp/Fax: 0852 4837 7079 Email:smpnsatusungailoban@gmail.com

**RENCANA
PELAKSANAAN
LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN
KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Pribadi
 Topik / Tema Layanan : Nilai Suatu Sikap
 Kejujuran
 Kelas / Semester : 7 / Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

1.	Tujuan Layanan
	1. Peserta didik/konseli memahami tentang jujur atau kejujuran 2. Peserta didik/konseli dapat memahami arti kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 3. Peserta didik/konseli memahami kiat untuk terus menjaga kejujuran
2.	Metode, Alat dan Media
	1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Bersyukur dengan Hati Yang Ikhlas
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan
	1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan

	<p>materi layanan</p> <p>2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan</p> <p>2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab</p> <p>2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang</p> <p>2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok</p> <p>2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing</p> <p>2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</p> <p>3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya</p> <p>3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.</p>

Sari Mulya, Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nurdahroji, S.Pd.,MM.Pd
NIP . 19640811 198803 1 012

Guru BK

Jatmika, S.Pd
NIP. –

Lampiran XVIII

Kartu Pembimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Nuni Hadiyati

NIM : 180101060718

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

No	Hari,Tanggal	Masalah yang Dibicarakan	Saran Dosen Penasehat Bidang Konten dan Metodologi
1	Kamis,8/04/2021	Definisi operasinonal	Dalam definisi operasional penjabaran sekolah tidak perlu dicantumkan
		Rumusan masalah	Rumusan masalah yang ke 3 perlu dirumuskan ulang
2	Senin,12/04/2021	Ayat Al-Qur'an	Terjemahannya dibuat dalam tabel daftar terjemah
		Definisi operasional	Tambahkan definisi nominal pembasahan tentang cerita Islami
		Daftar sistematik	Pola penulisan perbarui sesuaikan daftar isi
		Data pokok dan penunjang	Dibuat dan masukkan ke dalam BAB 3
3	Selasa,20/04/2021	Koreksi revisian	Sudah bisa di seminarkan
4	Jumat,23/04/2021	Undangan seminar proposal	Presentasi cukup 15 menit saja
5	Kamis,23/12/2021	Pedoman bimbingan kelompok	Format sudah pas, hanya saja dalamnya perlu dipilah pilih lagi yang tidak perlu bisa dihilangkan
		Data	Untuk instrumen dituliskan nama orang yang peneliti adopsi
6	Rabu,29/12/2021	Intrsumen	Data primer harus lebih dirinci secara detail
7	Rabu,29/12/2021	Intrsumen	Buat instrumen berdasarkan data pokok yang dicari
7	Senin,31/01/2022	Riset	Persetujuan riset
8	Rabu,6/04/2022	Konsul setelah riset	Data sekunder diganti dengan data mengenai perilaku asertif yang di ajarkan guru BK misal RPL yang berkaitan dengan perilaku asertif
9	Rabu,18/05/2022	Konsul setelah riset	Di dalam abstrak tambahkan permasalahan perilaku asertif yang diteliti

			Buat kata kunci dari penelitian Ucapan terimakasih di dalam kata pengantar tambahkan untuk UIN/perpus
			Manfaat penelitian buat 3 saja Di dalam matriks data bagian data sekunder di ubah menjadi RPL yang digunakan guru BK dan Program nya
10	Senin,23/05/2022	Pembahasan	Bagian pembahasan di BAB 4 sebelum dan sesudah diberi perlakuan kaitkan teori nya yang ada di BAB 2, lalu sebutkan juga perilaku asertif yang ada di lapangan dan juga harapan yang seharusnya setelah itu tulis manfaatnya setelah siswa memiliki perilaku asertif, sesuaikan di BAB 2 manfaatnya.
		Persetujuan isi skripsi	Tanda tangan surat persetujuan untuk lanjut ke tahap sidang

Kartu Pembimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Nuni Hadiyati

NIM : 180101060718

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

No	Hari,Tanggal	Masalah yang Dibicarakan	Saran Dosen Penasehat Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
1	Kamis,23/12/2021	Pedoman pelaksanaan layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkapi paparan setiap pertemuan dengan RPL 2. Lengkapi cerita Islami nya 3. Lengkapi skenario cerita nya
2	Senin,3/01/2022	Kelengkapan pedoman	Jika sudah lengkap langsung uji validator apakah pedomanya bisa dipakai atau tidak
3	Selasa,18/01/2022	Lanjutan pedoman	<p>Buat vidio simulasi pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama</p> <p>Setelah itu serahkan kepada penguji validasi</p>
4	Senin,31/01/2022	Konfirmasi pedoman	Lanjut ke lapangan untuk penelitian
5	Jumat,18/02/2022	Sampel	Untuk bagian sampel buat kategori dan jumlah persentase
6	Kamis,21/04/2022	Konsul setelah riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di BAB 3 bagian instrumen tambahkan pedoman bimbingan kelompoknya dan tulis nama validatornya 2. Di lampiran sertakan lembar validasi yang ada TTD validator 3. Bagian Abstrak Dosen pembimbing 1 dan 2 tertukar letaknya 4. Di dalam pembahasan yang di BAB 4 dipaparkan cerita Islami nya seperti apa sehingga bisa meningkat perilaku asertifnya
7	Rabu,27/05/2022	Lanjut konsul bagian penulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian pedoman layanan yang sudah divalidasi dibuat halaman yang ada dalam lampiran 2. Jadwal pertemuannya dibuat juga judul cerita yang disajikan saat pertemuan

			3. Kata “setara” yang ada di pembasahan ubah menjadi kata “sesuai” 4. Hasil setelah diberikan layanan tuliskan kata cukup efektifnya
		Persetujuan	Tanda tangan persetujuan skripsi

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nuni Hadiyati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sari Utama, 13 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Sebamban 1 Blok B 1 Rt.01 Dusun
Wonodadi Kec. Sungai Loban Kab. Tanah Bumbu Kal-Sel
7. Pendidikan
 - a. SD : SDN 2 Sari Utama
 - b. SMP : SMPN 1 Sungai Loban
 - c. SMA : SMAN 1 Sungai Loban
8. Pengalaman Organisasi
 - a. Anggota Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an.
9. Orangtua
 - a. Ayah

Nama	: Iskandar
Pekerjaan	: Buruh tani
Alamat	: Sebamban 1 Blok B 1 Rt.01 Dusun Wonodadi Kec. Sungai Loban Kab. Tanah Bumbu Kal-Sel
 - b. Ibu

Nama	: Marti
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Sebamban 1 Blok B 1 Rt.01 Dusun Wonodadi Kec. Sungai Loban Kab. Tanah Bumbu Kal-Sel
10. Jumlah Saudara : 5 (lima)

Banjarmasin, 13 Mei 2022

Penulis,



Nuni Hadiyati